ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESULITAN 20 PAKET UJIAN NASIONAL SOAL MATEMATIKA TINGKAT SMA/MA JURUSAN IPA TAHUN 2013

Oleh: Ayu Dian Samudra Suky

Ujian Nasional adalah sistem evaluasi atau penilaian standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan yang bertujuan sebagai pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional. Pro dan kontra mengenai kebijakkan pemerintah mengenai Ujian Nasional selalu ada. Salah satu pendapat yang pro terhadap kebijakkan pemerintah adalah sebagai berikut, menurut Ki Supriyoko, Ujian Nasional untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah perlu dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan. Pertama, sebagai tolak ukur kualitas pendidikan antar daerah. Kedua, sebagai upaya standarisasi mutu pendidikan secara nasional, dan ketiga, sebagai sarana memotivasi peserta didik, orang tua, guru, dan pihakpihak terkait untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam menghadapi standar pendidikan. Sedangkan pendapat yang kontra terhadap kebijakkan pemerintah adalah sebagai berikut, Ujian Nasional adalah ujian yang distandarkan seyogyanya digunakan hanya sebagai alat evalusi bukan sebagai alat penentu kelulusan. Karena hasil Ujian Nasional digunakan sebagai penentu kelulusan dari satuan pendidikan mengakibatkan adanya siswa, guru dan pihak-pihak yang berkepentingan melakukan perbuatan yang berlawan dengan pendidikan karakter yang seharusnya timbul karena adanya Ujian Nasional. Tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meminimalisirnya adalah dengan mengubah jumlah macam soal Ujian Nasional atau yang disebut dengan paket Ujian Nasional sebagaimana pada tahun ini terdapat 20 macam soal yang berbeda dalam 1 kelas. Dengan demikian yang menjadi pertanyaan oleh peneliti adalah bagaimana perbedaan tingkat kesulitan pada 20 paket tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 siswa SMA di Yogyakarta dalam setiap paketnya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 80 siswa dalam analisis setiap paketnya. Data berbentuk jawaban siswa dari nomor 1 sampai nomor 40 Ujian Nasional soal matematika tingkat SMA/MA tahun 2013. Data terlebih dahulu diproses menggunakan perangkat lunak ITEMAN untuk mengetahui tingkat kesulitan setiap butir nomor pada masing-masing paketnya kemudian dianalisis mengunakan ANOVA satu arah. Dalam penelitian ini data diasumsikan berdistribusi normal dan homogeny.

Berdasarkan uji statistika ANOVA diketahui nilai signifikannya bernilai 0,000 yang berarti terdapat perbedaan tingkat kesulitan minimal 1paket yang berbeda. Perbedaan yang terlihat berdasarkan uji ANOVA satu arah adalah tingkat kesulitan pada paket B01 berbeda dengan tingkat kesulitan pada paket B03, B04, B05, B06, B07, B08, B09, B10, B11, B12, B14, B15, B16, B17, B18, B19 dan B20 namun paket B01 tingkat kesulitannya setara dengan B02 dan B13.